

**LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM
KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* DAN KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “KW” UMUR 29 TAHUN
MULTIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 20 MINGGU
2 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS**



Oleh :

**NI KETUT RASTITI
NIM.P07124325012**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI PROFESI BIDAN
DENPASAR
2026**

**LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM
KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* DAN KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “KW” UMUR 29 TAHUN
MULTIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 20 MINGGU
2 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Mata Kuliah Praktik Kebidanan Komunitas Dalam Konteks
Continuity Of Care (COC) Dan Komplementer
Program Studi Profesi Bidan**

Oleh :

**Ni Ketut Rastiti
NIM.P07124325012**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI PROFESI BIDAN
DENPASAR
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “KW” UMUR 29 TAHUN
MULTIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 20 MINGGU
2 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS**

OLEH:

**NI KETUT RASTITI
NIM.P07124325012**

TELAH MENDAPAT PERSETUJUAN

Pembimbing Utama:



Dr. Ni Wayan Ariyani, SST.,M.Keb
NIP.197411252003122002

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



Bdn. Ni Ketut Somosani, S.ST., M.Biomed
NIP.196904211989032001

LEMBAR PENGESAHAN

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “KW” UMUR 29 TAHUN
MULTIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 20 MINGGU
2 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS**



**Oleh :
Ni Ketut Rastiti
NIM.P07124325012**

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SENIN

TANGGAL : 27 APRIL 2026

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|--------------|---|
| 1. Dr. Ni Nyoman Budiani, M. Biomed | (Ketua) |  |
| 2. Dr. Ni Wayan Ariyani, SST.,M.Biomed | (Sekretaris) |  |

MENGETAHUI

**KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



**Bdn. Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed
NIP. 196904211989032001**

*MIDWIFERY CARE FOR “KW,” A 29-YEAR-OLD MULTIPAROUS WOMAN
FROM 20 WEEKS AND 2 DAYS OF GESTATION THROUGH 42 DAYS OF THE
POSTNATAL PERIOD*

ABSTRACT

Pregnancy is a physiological process that requires continuous monitoring to maintain the health of the mother and fetus and to detect complications early. Therefore, the implementation of midwifery care through Continuity of Care (COC) is carried out from pregnancy through the postpartum period to improve the quality of care and the health status of the mother and baby. This report aims to determine the outcomes of midwifery care provided from 20 weeks and 2 days of gestation through 42 days of the postpartum period, along with care for the infant, all delivered in accordance with established standards. This study employed a case study design, utilizing data collection techniques including interviews, examinations, observations, and documentation. Care was provided from October 2025 to April 2026. The care results indicated that the pregnancy progressed physiologically in accordance with the 12T care standards; labor proceeded normally with Stage I lasting 2 hours, Stage II 25 minutes, Stage III 5 minutes, and Stage IV monitoring within normal limits. The infant cried immediately upon birth, exhibited active muscle tone, had a rosy complexion, and weighed 3,100 grams at birth. The process of uterine involution, lochia discharge, and lactation during the postpartum period proceeded normally. Complementary care was also effectively provided according to the mother’s needs. The entire midwifery care process, conducted under the continuity of care (COC) model in accordance with standards, yielded optimal results: a physiological pregnancy, normal delivery, a healthy postpartum period, and a baby developing without complications. It is recommended that healthcare providers continue to provide comprehensive and continuous care.

Keywords: Pregnancy, Childbirth, Newborn, Postpartum

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “KW” UMUR 29 TAHUN
MULTIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 20 MINGGU
2 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS**

ABSTRAK

Kehamilan merupakan proses fisiologis yang memerlukan pemantauan secara berkesinambungan untuk menjaga kesehatan ibu dan janin serta mendeteksi dini komplikasi. Oleh karena itu, penerapan asuhan kebidanan secara Continuity of Care (COC) dilakukan sejak masa kehamilan hingga masa nifas untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan derajat kesehatan ibu dan bayi. Laporan ini bertujuan mengetahui hasil penerapan asuhan kebidanan sejak usia kehamilan 20 minggu 2 hari sampai 42 hari masa nifas beserta bayinya yang diberikan sesuai standar. Studi ini menggunakan studi kasus dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, pemeriksaan, observasi serta dokumentasi. Asuhan diberikan dari Oktober 2025 sampai April 2026. Hasil asuhan menunjukkan bahwa kehamilan berlangsung fisiologis sesuai standar asuhan 12T, persalinan berjalan normal dengan Kala I 2 jam, kala II 25 menit, kala III 5 menit dan pemantauan kala IV dalam batas normal. Bayi lahir segera menangis, tonus otot aktif, kulit kemerahan dan berat lahir 3.100 gram. Proses involusi uterus, pengeluaran lochea dan laktasi pada masa nifas berlangsung normal. Asuhan komplementer juga diterapkan dengan baik sesuai kebutuhan ibu. Seluruh proses asuhan kebidanan secara continuity of care (COC) yang dilakukan sesuai standar dengan hasil optimal, kehamilan fisiologis, persalinan normal, nifas baik dan bayi berkembang tanpa komplikasi. Disarankan tenaga kesehatan terus memberikan pelayanan yang komprehensif dan berkesinambungan.

Kata kunci: Kehamilan, Persalinan, Bayi Baru Lahir, Nifas

RINGKASAN LAPORAN KASUS

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “KW” UMUR 29 TAHUN MULTIGRAVIDA DARI USIA KEHAMILAN 20 MINGGU 2 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS

Oleh: Ni Ketut Rastiti (P07124325012)

Kehamilan merupakan proses fisiologis yang berlangsung sekitar 40 minggu dan memerlukan pemantauan berkesinambungan untuk menjaga kesehatan ibu dan janin serta mendeteksi dini komplikasi. Angka kematian ibu masih menjadi masalah global dan nasional, sehingga diperlukan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan maternal secara komprehensif melalui pendekatan berkelanjutan seperti Continuity of Care (COC). Di Bali, meskipun pelayanan kesehatan ibu dan anak tergolong baik, kasus kematian ibu dan bayi masih ditemukan sehingga mutu pelayanan perlu terus ditingkatkan. Salah satu upaya dilakukan melalui pelayanan kebidanan di fasilitas kesehatan seperti PMB.

Laporan kasus ini membahas penerapan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan pada ibu “KW” usia 29 tahun sejak kehamilan 20 minggu 2 hari hingga 42 hari masa nifas. Tujuan penelitian adalah mengetahui hasil penerapan asuhan kebidanan sesuai standar pada ibu dan bayinya. Secara khusus, asuhan mencakup masa kehamilan, persalinan, nifas, dan neonatus. Hasil laporan ini diharapkan memberikan manfaat secara teoritis sebagai pengembangan ilmu kebidanan, serta secara praktis bagi penulis, ibu dan keluarga, serta tenaga kesehatan dalam meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan yang berkesinambungan.

Asuhan kebidanan pada masa kehamilan diberikan secara berkesinambungan (continuity of care) sejak usia kehamilan 20 minggu 2 hari hingga menjelang persalinan dengan frekuensi kunjungan sebanyak enam kali. Berdasarkan hasil pengkajian, kehamilan tergolong risiko rendah dan berlangsung fisiologis tanpa komplikasi. Pelayanan antenatal yang diberikan telah memenuhi standar 12T sesuai ketentuan yang berlaku, meliputi pemeriksaan fisik, pemantauan pertumbuhan dan perkembangan janin, pemeriksaan laboratorium, serta pemberian imunisasi dan suplementasi. Kondisi ibu selama kehamilan

menunjukkan tanda-tanda vital dalam batas normal, status gizi baik ditandai dengan LILA normal dan kenaikan berat badan yang adekuat, serta tidak ditemukan tanda anemia maupun infeksi. Pertumbuhan janin juga sesuai usia kehamilan, ditunjukkan oleh tinggi fundus uteri dan denyut jantung janin yang normal serta hasil pemeriksaan penunjang yang baik. Keluhan fisiologis seperti mual muntah, nyeri punggung, dan nyeri simfisis dapat diatasi dengan edukasi dan intervensi komplementer seperti prenatal yoga, sehingga tidak mengganggu aktivitas ibu. Selain itu, pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi secara berkelanjutan mengenai tanda bahaya kehamilan, nutrisi, dan persiapan persalinan mampu meningkatkan pemahaman serta kesiapan ibu. Secara keseluruhan, asuhan kebidanan selama kehamilan telah berjalan optimal, tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan praktik, serta berhasil mempertahankan kondisi kehamilan dalam batas fisiologis hingga trimester III.

Asuhan kebidanan pada masa persalinan diberikan sesuai dengan standar Asuhan Persalinan Normal (APN) dan berlangsung secara fisiologis tanpa komplikasi. Proses persalinan berlangsung dengan kemajuan yang baik, dimana kala I berlangsung dalam batas normal hingga pembukaan lengkap, dilanjutkan kala II dengan proses meneran yang efektif sehingga bayi lahir spontan dalam kondisi baik. Selama proses persalinan, ibu mendapatkan dukungan emosional, pemenuhan kebutuhan nutrisi, serta intervensi komplementer berupa massage effleurage yang membantu mengurangi nyeri dan meningkatkan kenyamanan. Pada kala III dilakukan manajemen aktif untuk mencegah perdarahan postpartum, yang berlangsung dengan baik ditandai dengan lahirnya plasenta lengkap tanpa komplikasi. Pemantauan kala IV menunjukkan kondisi ibu stabil dengan kontraksi uterus baik dan perdarahan dalam batas normal. Bayi lahir dalam kondisi sehat dengan tanda vital baik dan langsung mendapatkan asuhan sesuai standar seperti IMD, pemberian vitamin K, salep mata, dan imunisasi awal. Secara keseluruhan, proses persalinan berjalan normal, aman, dan sesuai dengan standar pelayanan tanpa adanya penyulit.

Asuhan kebidanan pada masa nifas diberikan secara komprehensif dan berkesinambungan mulai dari 6 jam postpartum hingga 42 hari postpartum sesuai standar pelayanan. Pada masa nifas, kondisi ibu menunjukkan pemulihan yang

baik dan berlangsung secara fisiologis. Pada kunjungan awal, kondisi ibu stabil dengan kontraksi uterus baik, tinggi fundus uteri sesuai, serta pengeluaran lochea dalam batas normal. Edukasi diberikan mengenai tanda bahaya nifas, perawatan perineum, nutrisi, dan menyusui, serta ibu dianjurkan melakukan mobilisasi dini dan senam kegel untuk mempercepat pemulihan. Pada kunjungan berikutnya, ditemukan kendala berupa produksi ASI yang belum optimal, namun dapat diatasi dengan pemberian edukasi nutrisi serta intervensi pijat oksitosin yang terbukti efektif meningkatkan produksi ASI. Seiring berjalannya waktu, kondisi ibu semakin membaik, ditandai dengan involusi uterus yang normal, perubahan lochea sesuai tahapan, serta produksi ASI yang lancar. Secara psikologis, ibu juga mampu beradaptasi dengan peran barunya sebagai seorang ibu dan menunjukkan kondisi mental yang baik. Pada akhir masa nifas, ibu telah menggunakan metode kontrasepsi IUD pasca salin yang terpasang dengan baik tanpa komplikasi. Secara keseluruhan, asuhan masa nifas berjalan sesuai standar, tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan praktik, serta mendukung pemulihan ibu secara optimal baik secara fisik maupun psikologis.

Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir hingga masa neonatus dilakukan secara berkesinambungan sejak usia 6 jam hingga 28 hari sesuai standar pelayanan neonatal. Bayi lahir dalam kondisi normal dengan berat badan, panjang badan, dan tanda vital yang sesuai, serta menunjukkan adaptasi fisiologis yang baik. Pada kunjungan awal, bayi mampu bernapas spontan, memiliki refleks dasar yang lengkap, serta dapat menyusu dengan baik. Eliminasi berupa buang air kecil dan buang air besar juga dalam batas normal, menandakan fungsi organ berjalan baik. Edukasi diberikan kepada ibu mengenai tanda bahaya neonatus, perawatan tali pusat, serta pentingnya pemberian ASI eksklusif. Pada kunjungan berikutnya, pertumbuhan bayi menunjukkan peningkatan yang baik, ditandai dengan kenaikan berat badan serta kondisi umum yang sehat. Meskipun sempat terdapat kendala pada produksi ASI ibu, bayi tetap mendapatkan asupan yang cukup melalui upaya perbaikan laktasi. Bayi juga telah mendapatkan imunisasi dasar sesuai jadwal tanpa efek samping yang berarti. Pada akhir masa neonatus, bayi menunjukkan perkembangan yang optimal, aktif, dan sehat tanpa adanya tanda komplikasi. Secara keseluruhan, asuhan kebidanan pada bayi telah sesuai standar pelayanan,

tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan praktik, serta didukung oleh peran aktif ibu dan keluarga dalam perawatan bayi sehari-hari.

Kesimpulan dari laporan ini adalah asuhan kebidanan pada Ibu “KW” usia 29 tahun multigravida sejak usia kehamilan 20 minggu 2 hari sampai 42 hari masa nifas berlangsung secara fisiologis dan telah diberikan sesuai standar secara komprehensif dan berkesinambungan. Laporan kasus ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi tenaga kesehatan dalam memberikan asuhan pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan neonatus. Bagi ibu dan keluarga diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dalam menjaga kesehatan serta mengenali tanda bahaya, dan bagi penulis selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan wawasan berbasis evidence-based untuk meningkatkan kualitas asuhan kebidanan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya lah penulis dapat menyelesaikan Laporan Akhir yang berjudul **”Asuhan Kebidanan Pada Ibu ”KW” Umur 29 Tahun Multigravida Dari Umur Kehamilan 20 Minggu 2 Hari sampai 42 Hari Masa Nifas”** tepat pada waktunya. Pengambilan kasus di lakukan di Praktek Mandiri Bidan Admini. Laporan kasus ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat menyelesaikan mata kuliah.

Praktik Kebidanan Komunitas dalam Konteks *Continuity Of Care* (COC) dan Komplementer Program Studi Profesi Bidan Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar. Dalam penyusunan laporan kasus ini selain berkat usaha dan kerja keras sendiri, penulis juga mendapatkan bantuan dan dukungan berbagai pihak, maka melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Sri Rahayu, S.Kp.,Ns.,S.Tr.Keb.,M.Kes. sebagai Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
2. Bdn. Ni Ketut Somoyani, S.ST., M. Biomed. sebagai Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
3. Bdn. Ni Wayan Armini, S.ST., M.Keb. sebagai Ketua Program Studi Profesi Bidan Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
4. Dr. Ni Wayan Ariyani, SST.,M.Keb, sebagai pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan dalam menyelesaikan laporan kasus ini.
5. Ibu “KW” dan keluarga selaku responden dalam laporan kasus ini yang telah bersedia berpartisipasi.
6. Semua Pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu, yang telah membantu dalam penyusunan laporan pendahuluan ini.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih memiliki berbagai

kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi perbaikan dan kesempurnaan laporan ini. Demikianlah kiranya para pembaca dapat memahami dan apabila terdapat hal-hal yang kurang berkenan di hati para pembaca, pada kesempatan ini perkenankanlah penulis memohon maaf. Semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak.

Denpasar, April 2026

Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Ketut Rastiti
NIM : P07124325012
Program Studi : Profesi bidan
Jurusan : Kebidanan
Tahun Akademik : 2025/2026
Alamat : Br. Bukitcatu, Desa Candikuning, Kec.Baturiti,
Tabanan

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Laporan Tugas Akhir dengan judul “Asuhan Kebidanan Pada Ibu “KW” Umur 29 Tahun Multigravida Dari Usia Kehamilan 20 Minggu 2 Hari Sampai 42 Hari Masa Nifas” adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Denpasar, Maret 2026

Yang membuat pernyataan



Ni Ketut Rastiti

NIM. P07124325012

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
RINGKASAN LAPORAN	vii
KATA PENGANTAR	x
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penulis	4
D. Manfaat Penulis	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Kajian Teori.....	6
B. Kerangka Konsep.....	56
BAB III METODE PENENTUAN KASUS	57
A. Informasi Klien/Keluarga.....	57
B. Rumusan Masalah atau Diagnosis Kebidanan.....	63
C. Jadwal Kegiatan	64
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	67
A. Hasil	67
B. Pembahasan	94
BAB V PENUTUP	103
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jadwal Pemberian Imunisasi Tetanus Toksoid Untuk Ibu Hamil.....	23
Tabel 2. Proses Involusi Uteri	41
Tabel 3. Apgar Score	52
Tabel 4. Hasil Pemeriksaan Antenatal Ibu “KW” Berdasarkan Buku KIA.....	59
Tabel 5 Jadwal Asuhan Kebidanan Pada Ibu “KW”	64
Tabel 6 Catatan Perkembangan Ibu “KW” Selama Masa Kehamilan.....	68
Tabel 7 Catatan Perkembangan Ibu “KW” Selama Masa Persalinan Beserta Bayi Baru lahir.....	75
Tabel 8 Catatan Perkembangan Ibu “KW” Beserta Bayinya Selama Masa Nifas	84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Partograf

Lampiran 2. Dokumentasi Asuhan

Lampiran 3. Surat Persetujuan Mengasuh Pasien COC

Lampiran 4. *Informed Consent*